

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi yang telah menjadi endemi disaat ini, mengharuskan setiap individu untuk dapat mengatur keuangan pribadinya baik pemasukan maupun pengeluaran dengan tepat sehingga terhindar dari keadaan keuangan yang sulit. *Financial behavior* atau perilaku keuangan merupakan tema yang menarik untuk diteliti, karena sangat terkait dengan perilaku konsumsi mahasiswa. Pendapatan tinggi tidak selalu berarti seseorang dapat mengatur pengeluarannya dengan baik, atau begitu sebaliknya. Untuk kesejahteraan di masa depan, memahami cara mengendalikan keuangan pribadi sangatlah penting. Tidak terkecuali mahasiswa, sebagai seorang mahasiswa juga harus mempelajari *financial behavior* karena bertujuan untuk menjadi lebih baik dalam mengendalikan keuangan pribadi. Oleh sebab itu, *financial behavior* harus lebih dapat dipahami setiap individu terkhusus mahasiswa.

Hadirnya *financial behavior* yaitu konsekuensi melalui keinginan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat keuangan. Oleh karena itu, *financial behavior* sangat penting untuk keberlangsungan hidup individu dalam mengendalikan keuangan pribadinya Hayati & Budi (2023). Apabila memiliki *financial behavior* yang sehat akan bermanfaat guna mahasiswa untuk mengatur keuangannya dengan baik dan tepat, karena itu kesulitan dalam mengontrol keuangan tidak akan terjadi.

Menurut Nasihah & Listiadi (2019) *financial behavior* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pembelajaran *financial accounting*, *financial literacy*, dan

self control, sedangkan Dwiyanti & Purnamasari (2023) mengatakan “yang mempengaruhi *financial behavior* adalah *financial literacy*, *self-efficacy* dan *religiosity*. Sangat penting untuk melatih diri dalam mengendalikan keuangan individu setiap harinya. Mahasiswa harus tahu bahwa salah satu cara untuk sukses dalam hidup adalah dengan memahami *financial literacy*”. Menurut Nasihah & Listiadi (2019) “tidak kalah krusial pembelajaran di perguruan tinggi memiliki peran yang amat penting dalam pembentukan *financial literacy*”, pada teori pembelajaran oleh Pavlov, Skinner, dan Hult bahwanaya “pengalaman belajar menentukan perilaku seseorang dapat diterapkan untuk mengubah perilaku yang salah dalam mengendalikan keuangan pribadi dan *self-efficacy* yaitu salah satu rahasia bagaimana seorang individu mengatur dirinya sendiri, keteguhan ini yaitu komponen penting dari awal tindakan manusia” (*human action*) (Wasita *et al.*, 2022).

Menurut (Listiyani *et al.*, 2021) “generasi milenial terkhusus mahasiswa saat ini lebih cenderung menghabiskan uang mereka untuk liburan atau memenuhi kebutuhan sehari-hari yang menyenangkan, yang dikenal sebagai gaya hidup YOLO (*You Only Live Once*), yang berarti "hidup hanya satu kali, sehingga harus menikmati hidup." Akibatnya, tidak mempertimbangkan dana masa depan dengan serius”. Pendapat tersebut didukung oleh penelitian oleh Arrias *et al.* (2019) tentang pengalokasian biaya yang dikeluarkan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP), fashion menjadi sektor yang paling mendominasi dengan presentase sekitar 50,13% dari total pengeluaran, sementara sektor lainnya mencakup hiburan sebesar 21,06%, transportasi sebesar 10,85%,

komunikasi sebesar 10,68%, dan biaya penunjang kuliah sebesar 7,26%. *Financial behavior* yang mereka tunjukkan lebih cenderung berdampak negatif. Seperti hal yang telah dipaparkan diatas juga terjadi pada kalangan mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji, seperti yang telah ditunjukkan oleh fenomena diatas bahwa mahasiswa masih belum memiliki kecakapan untuk mengendalikan keuangan dengan cara yang tepat dan efisien.

Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu Nasihah & Listiadi, (2019) dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian sebelumnya melibatkan variabel pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan kontrol diri, sedangkan dalam penelitian ini, salah satu variabelnya, yaitu kontrol diri, diganti dengan *self-efficacy*. Objek penelitian juga memiliki perbedaan yang dimana penelitian sebelumnya pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya sedangkan penelitian ini yaitu Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Penelitian sebelumnya dilakukan sebelum munculnya pandemi Covid-19, sedangkan penelitian ini dilakukan pada masa endemi Covid-19.

Dengan mempertimbangkan konteks latar belakang masalah, peneliti merasa tertarik dan berkeinginan untuk menyelidiki lebih lanjut tentang “Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, *Financial literacy* dan *Self-Efficacy* terhadap *Financial behavior* (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan merinci konteks latar belakang masalah, permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini ialah:

1. *Financial behavior* dapat dipengaruhi oleh pembelajaran di perguruan tinggi, Sehingga diharapkan pengetahuan mahasiswa Akuntansi dalam akuntansi keuangan dapat memengaruhi cara mereka mengelola keuangan pribadi.
2. Mahasiswa yang belum paham mengenai *financial literacy* akan sulit dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadinya. Sehingga *financial literacy* juga penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.
3. Kurangnya kepercayaan diri mahasiswa dalam memahami dan mengelola keuangannya sendiri, sehingga pengelolaan keuangan yang belum atau kurang dalam melakukan *self-efficacy* itu sendiri.

1.3 Perumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah, dapat dihasilkan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu:

1. Apakah pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh terhadap *financial behavior*?
2. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial behavior*?
3. Apakah *self-efficacy* berpengaruh terhadap *financial behavior*?
4. Apakah pembelajaran akuntansi keuangan, *financial literacy* dan *self-efficacy* terhadap *financial behavior*?

1.4 Pembatasan Masalah

Bertujuan untuk memudahkan penulis dalam melakukan kajian, pembatasan masalah dimaksudkan agar pembahasan tidak melenceng atau menyimpang. Dengan dasar identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa program studi Akuntansi yang akan diteliti yaitu mahasiswa mulai dari semester 5 (angkatan 2018, 2019, 2020 dan 2021) yang aktif di Universitas Maritim Raja Ali Haji.
2. Variabel pembelajaran akuntansi keuangan, *financial literacy*, dan *self-efficacy* digunakan sebagai variabel bebas (independen) dalam penelitian ini.
3. Variabel *financial behavior* dijadikan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini.

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan terhadap *financial behavior* mahasiswa dalam program studi Akuntansi di Universitas Maritim Raja Ali Haji.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap *financial behavior* mahasiswa dalam program studi Akuntansi di Universitas Maritim Raja Ali Haji.

3. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap *financial behavior* mahasiswa dalam program studi Akuntansi di Universitas Maritim Raja Ali Haji.
4. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, *financial literacy*, dan *self-efficacy* terhadap *financial behavior* mahasiswa dalam program studi Akuntansi di Universitas Maritim Raja Ali Haji.

1.6 Manfaat Penelitian

Berkenaan dengan manfaat dan kontribusi pada penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti

Salah satu metode untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh adalah melalui penelitian, yang bertujuan menghasilkan riset, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca maupun peneliti. Serta merupakan salah satu syarat penuntasan studi Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diinginkan untuk menjadi sumber referensi penelitian selanjutnya ataupun menambah bahan bacaan mengenai pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, *financial literacy* dan *self-efficacy* terhadap *financial behavior* mahasiswa program studi Akuntansi.

3. Bagi mahasiswa program studi Akuntansi

Penelitian ini diinginkan dapat menjadi bahan pembelajaran untuk mengatur keuangan pribadi serta memperbaiki *financial behavior*.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penelitian ini termasuk dari lima (5) bagian, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan mencakup penjelasan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan tata urut penyusunan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka bagian ini memberikan uraian dan penjelasan mengenai teori serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bagian ini, dijelaskan mengenai objek dan cakupan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memberikan definisi dan penjelasan mengenai objek penelitian beserta hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini memberikan deskripsi menyeluruh tentang penelitian, termasuk kesimpulan dan saran.

